

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK KC BRI SYARIAH PEKANBARU DI JALAN ARIFIN AHMAD

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MUHAMMAD HUTNI
NIM. 11325105824

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK BRI SYARIAH KC PEKANBARU DI JALAN ARIFIN AHMAD*, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Hutni
 NIM : 11325105824
 Program Studi : Ekonomi Islam

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Safar 1441 H
 14 Oktober 2019 M

Pembimbing Skripsi

Budi Azwar, S.E., M.S., Ec
 NIP. 19800104200801 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK BRI SYARIAH KC PEKANBARU DI JALAN ARIFIN AHMAD**, yang ditulis oleh :

Nama : **MUHAMMAD HUTNI**
NIM : 11325105824
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Senin 30 Desember 2019**
Waktu : **13.30 Wib**
Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Gedung Belajar Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Maghfiroh, M.A

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Dr. Hj. Yusliati, MA

Penguji II
Budi Azwar, SE, M.Ec

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Muhammad Hutni (2019) : “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung pada Bank BRI Syari’ah KC Pekanbaru di Jalan Arifin Ahmad ”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank BRI Syari’ah KC Pekanbaru. Bagaimana peluang Bank BRI Syari’ah dalam meningkatkan nasabah yang menabung di bank BRI Syariah pada kalangan masyarakat. Objek dalam penelitian ini adalah religiusitas dan minat menabung di bank BRI Syari’ah KC Pekanbaru.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah KC Pekanbaru dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank BRI Syari’ah KC Pekanbaru, di karenakan jumlah populasinya yang begitu banyak serta mengingat keterbatasan waktu dan biaya maka penulis menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu memilih sampel atau unit yang paling mudah dijumpai atau di akses. Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin sehingga sampelnya berjumlah 100 orang.

Sumber data penelitian ini yaitu dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari lokasi penelitian, sedangkan data sekunder dari literatur, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data ini juga diperoleh dari dokumentasi perusahaan dan dari perpustakaan. Hasil penelitian adalah Bank BRI Syari’ah KC Pekanbaru mempunyai pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung nasabah. Hasil hipotesis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung, berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) antara variabel independen religiusitas terhadap variabel dependen minat menabung adalah kuat. Hal ini (r) hitung (0,639) terletak pada rentang $0,40 < KK \leq 0,70$ yang berarti memiliki hubungan yang sedang atau cukup. Jadi hasil analisis korelasional menunjukkan ada korelasi positif antara religiusitas terhadap minat menabung.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan karunia yang diimpahkan kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan Salam tak bosan-bosannya penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, semoga senantiasa kita mendapatkan syafaat darinya di yaumul akhir nanti. Amin ya rabbal 'alamiin.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda **Harun** dan Ibunda **Nurlaili**, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan ini.
2. Yang terhormat Bapak **Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Serta civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Bapak **Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag** sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Beserta Jajarannya.
4. Bapak **Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL** selaku Wakil Dekan I, Bapak **Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag** selaku Wakil Dekan II, dan Bapak **Dr. Maghfiroh,**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Yang terhormat Bapak **M.A** selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
6. Yang terhormat Bapak **Bambang Hermanto, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak **Syamsurizal, SE, M.Sc, AK,CK** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Yang terhormat Bapak **Budi azwar, SE, M.Ec** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan bimbingan mulai dari awal pekerjaan sampai selesainya skripsi ini.
8. Yang terhormat Bapak **Dr. H. Muh Said HM, MA. MM** selaku dosen penasehat akademis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan bimbingan semenjak penulis memulai aktifitas perkuliahan.
9. Bapak/Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terima kasih atas pinjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berjasa memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan wawasan pengetahuan penulis.
11. Seluruh staf pegawai PT Bank BRI Syariah Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam menyediakan data-data dan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini
12. Seluruh sahabat dan teman yang telah menemani dan berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kemajuan yang lebih baik. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, November 2019
Penulis

Muhammad Hutni
NIM: 11325105824

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.....	16
B. Falsafah dan Landasan Hukum PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.....	18
C. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru	20
D. Budaya Kerja PT. bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru	20
E. Produk-produk Bank BRI Syariah	22
BAB III KAJIAN TEORI	
A. Pengertian.....	26
B. Minat	34
C. Konsep Menabung dalam Islam.....	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BRI Syari'ah Kcp Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam	45
B. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dalam Pandangan Ekonomi Syari'ah	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fluktuasi jumlah nasabah periode 2013-2017 Bank BRI Syariah Pekanbaru.....	6
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif Responden	48
Tabel IV.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel eligiusitas (X).....	49
Tabel IV.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Menabung (Y).....	53
Tabel IV.7	Validitas Istrumen Religiusitas (X)	57
Tabel IV.8	Validitas Instrumen Minat Menabung Nasabah (Y).....	57
Tabel IV.9	Uji Realibilitas	58
Tabel IV.10	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	59
Tabel IV.11	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	61
Tabel IV.12	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	63

UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut¹.

Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan non bank. Ada beberapa jenis lembaga keuangan syariah bank dan non bank di Indonesia.² Lembaga keuangan syariah yang berupa bank diantaranya adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Berkecukupan dengan hukum bunga bank, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa No. 1 Tahun 2004 tentang hal tersebut. Dalam

¹ Adhi Wicaksono. (2013). Pangsa Pasar Bank Syariah Yogyakarta 2014 Berpotensi 8 Persen. Diakses pada Rabu, 10 Desember

² <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/12/15/mxu6bl-pangsa-pasar-bank-syariah-yogyakarta-2014-berpotensi-8-persen>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fatwa yang dikeluarkan pada tanggal 24 Januari 2004 di Jakarta tersebut, MUI memutuskan bahwa praktek pembunga yang dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya, hukumnya adalah haram.

Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang keharaman bunga dalam lembaga keuangan menjadi salah satu faktor pendorong berkembangnya bank syariah di Indonesia. Adanya fatwa MUI tersebut memotivasi berbagai pihak untuk mendirikan perbankan syariah. Bahkan, bank konvensional pun juga mendirikan layanan dengan menggunakan prinsip syariah. Hal itu dapat terjadi karena prospek lembaga keuangan syariah dinilai sangat menjanjikan dilihat dari animo masyarakat di Indonesia.

Seseorang dapat dikatakan religiusitas apabila melalui 5 tahap dari religiusitas. Pertama seseorang merasakan yakin atas kehadiran Allah dan yakin Allah itu ada dan kekal. Selanjutnya setelah meyakini adanya Tuhan seseorang melakukan segala hal yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, seperti mengerjakan sholat, zakat dan puasa. Ketiga memiliki pengetahuan lebih tentang agama, memiliki pengalaman spiritual dan ada konsekuensi atau timbal balik dari apa yang dikerjakan dengan tingkah laku sehari-hari³.

Salah satu orang yang dikatakan religi adalah mengetahui bahwa MUI telah menetapkan dalam fatwanya bunga dalam bank konvensional adalah haram karena mengandung riba, tentu saja orang yang memegang teguh prinsip keislaman dalam hidupnya akan menghindari hal-hal yang akan membuatnya mengabaikan larangan Allah.

³ Adhi Wicaksono, *Op. Cit*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Karim makna religi digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

Menurut Fetzer dalam Vita Widyan pengertian religi adalah sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, social dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Karenanya doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Menurut Rokeach mengartikan bahwa keberagamaan atau religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang berdasarkan atas keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir ini mengalami pasang surut. Sepanjang tujuh tahun terakhir (terhitung dari tahun 2008 sampai dengan Oktober 2014), perbankan syariah ada yang mengalami kemajuan dan ada yang mengalami kemunduran. Perkembangan ini dilihat berdasarkan jumlah bank dan jumlah kantor cabang yang ada. Hal ini diamati dari tiga sisi, yaitu jumlah BUS, UUS, dan juga BPRS..⁴

Jumlah Bank Syariah di Indonesia semakin banyak antara lain, Bank Mamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, yang merupakan contoh dari Bank Umum Syariah (BUS), dan ada pula yang berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dan suatu bank konvensional antara lain Bank Danamon Indonesia, Bank

⁴ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemata, Bank CIMB Niaga, Bank Tabungan Negara. Mereka pun sudah mendirikan beberapa kantor pelayanan seperti kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, kantor layanan syariah, hampir di seluruh kota di Indonesia.

Diantara bank-bank syariah yang ada di Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang juga membuka kantor cabang dengan prinsip syariah. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank yang berkonsentrasi pada segmen ritel menengah bawah dalam memberikan servis keuangan dan layanan perbankan. Hal itu memberikan keuntungan tersendiri bagi Bank BRI dalam menjalankan aktifitas perbankannya⁵.

Saat ini BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. BRI Syariah tumbuh dengan pesat, baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern termuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini BRI Syariah menjalin sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan *consumer* berdasarkan prinsip syariah.

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului

⁵Kasali, R, *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya, perlu mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun seleranya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya.

Ajzen dan Fishbein dalam teorinya yaitu *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah kontrol perilaku yang didasarkan (*perceived behavioral control*).

Ketiga faktor yang mempengaruhi intensi seseorang tersebut juga didasari oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor yang mendasari tersebut disebut faktor latar belakang (*background factors*). Faktor latar belakang (*background factors*) terdiri dari: 1) faktor pribadi (*personal factor*) yang meliputi sikap umum, kepribadian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai, emosi, dan kecerdasan, 2) faktor sosial (*social factors*) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan, 3) informasi yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media massa.

Di kota Pekanbaru sudah kurang lebih 8 unit bank umum syariah dan unit usaha syariah terdiri dari kantor cabang dan kantor pembantu. Karena hal tersebut maka penulis tertarik untuk menjadikan BRI Syariah Arifin Ahmad sebagai objek dalam penelitian ini.

Tabel 1.1
Fluktuasi jumlah nasabah periode 2013-20-23
Bank BRI Syariah KC Pekanbaru

Tahun	Jumlah Nasabah	%
2013	1376	
2014	1525	11%
2015	1169	-23%
2016	1264	8%
20-23	1274	0,95%

Sumber : Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah nasabah Bank BRI Syariah KC Pekanbaru periode 2013-2017 terjadi penurunan pada periode 2015 jumlah nasabah 1169 terjadi penurunan sebanyak -23%. Menurut data diatas maka berolak belakang dengan apa yang telah dikerjakan oleh para karyawan dengan realita yang terjadi berdasarkan data diatas.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan masyarakat masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lainnya yaitu karena kesulitan akses menjangkau. Ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam⁶.

⁶ Hendra, dkk. (2013). *Pengertian dan Ruang Lingkup Ekonomi Mikro Islam*. Makalah. Jurusan Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Meskipun mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat senapelan mempunyai niat untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian masyarakat menggunakan bank syariah.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai minat masyarakat menabung di bank BRI syariah. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung pada Bank BRI Syariah KC Pekanbaru”**

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya dalam penulisan ini maka penulis membatasi masalah yang diteliti. Adapun penelitian ini difokuskan kepada **“Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syariah KC Pekanbaru di Jalan Arifin Ahmad”**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank BRI Syariah?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI Syariah ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui apakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank BRI Syariah
- Untuk mengetahui bagaimanatinjauan ekonomi Islam tentang minat menabung nasabah pada Bank BRI Syari'ah

2. Kegunaan Penelitian

- Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) pada fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sebagai bahan masukan bagi penulis didalam menambah ilmu pengetahuan dalam membuat suatu karya ilmiah.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru di Jalan. Arifin Ahmad. Penulis memilih lokasi tersebut karena penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Syariah KC Pekanbaru periode 20-23, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Religiusitasnasabah Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru dan pengaruhnya terhadap minat menabung nasabah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷

Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru yang berjumlah 1274 orang. Mengingat jumlah populasi terlalu banyak serta waktu terbatas, maka penulis mengambil metode *Accidental Sampling* yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.⁸ Untuk mengetahui dan menentukan jumlah sample penulis menggunakan rumus slovin.⁹

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan adalah 10%.

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 63

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.-234

⁹Husein Umar, *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), cet. Ke-1, h. 146

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1274}{1 + 1274 \cdot (0,10)^2}$$

$$= \frac{1274}{12,74}$$

$$= 100$$

Untuk mempermudah peneliti maka sampel yang diambil adalah berjumlah 100 orang.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari karyawan dan nasabah di tempat lokasi penelitian yaitu Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari peraturan-peraturan yang tertulis atau dokumen berkenaan dengan apa yang diteliti, serta nasabah bank yang dapat dihubungi, khususnya tentang masalah pengaruh religiusitas terhadap minat menabung nasabah di Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰

¹⁰M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden guna melengkapi data yang diperlukan tentang religiustas dan pengaruhnya terhadap minat menabung nasabah.
- c. Angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.
- d. Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur buku.

6. Hipotesis

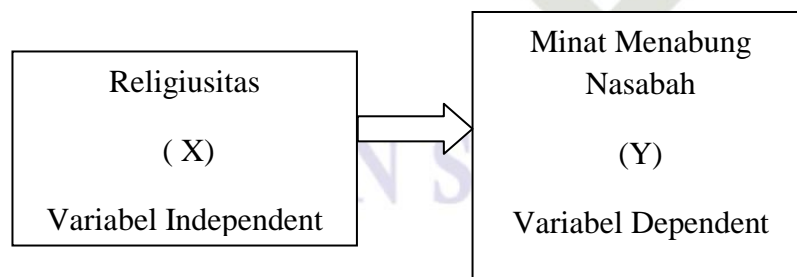
Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau jawaban sementara atas suatu masalah yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa diatas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu:

- a. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiustas terhadap minat menabung nasabah (**H₀**).
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiustas terhadap minat menabung nasabah (**H₁**).

7. Kerangka pemikiran

Variabel Penelitian	Defenisi	Indicator
Religiusitas (X)	Religius adalah sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang di praktekkan oleh petugas administrasi, peserta didik, dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Ilmu Agama 3. Praktek agama 4. Penghayatan 5. Pengalaman 6. perilaku 7. Kejujuran 8. Ihsan
Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepercayaan 2. Keinginan 3. Kepribadian

Pada kerangka pemikiran dibawah ini, akan memperjelas konsep penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Analisa Data

Untuk melakukan penganalisaan data yang diperoleh dilapangan, maka cara yang penulis tempuh yaitu dengan menganalisa data dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan teknik korelasi *product moment*.

Sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi:

a. Uji Instrument Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat kevaliditasannya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya tetap sama.¹¹

¹¹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 348

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data continiu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.

b. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

X = Religiusitas

Y = Minat Menabung

a = Konstanta

b = Parameter atau koefisien regresi

2) Uji-t

Pengujian ini menggunakan uji-t, yaitu membandingkan t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.¹²

3) Uji Determinasi (R^2) dan Uji Korelasi (R)

Koefisien determinasi adalah merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Secara umum koefisien determinasi digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model.

Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah.

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, dengan bobot alternative jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Kurang Setuju (KS)	= skor 3
Tidak setuju (TS)	= skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputerisasi melalui program SPSS 11.

¹²Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), Edisi 1, h.125



Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I terdiri dari pendahuluan, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari sejarah berdirinya Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru, struktur organisasi, ruang lingkup Bank BRI Syari'ah KC Pekanbaru.

BAB III terdiri dari pengertian Religiusitas dan Minat, faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas dan minat, minat menabung dalam pandangan ekonomi islam.

BAB IV terdiri dari bagaimana religiusitas, bagaimana pengaruhnya terhadap minat menabung nasabah, tinjauan Ekonomi Islam tentang minat menabung.

BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan dipurwokerto, Jawa Tengah oleh raden aria wiriatmaja, patih banyumas dengan nama "*hutpen sparbank der inlandshe bestuurs amtenaren*" atau bank bantuan simpanan milik priyai yang kebangsaan indonesia (pribumi). Pada awalnya kegiatan ini hanya menampung pemasukan angsuran dan peminjaman kas mejid yang di kelola oleh patih tersebut. Selanjutnya setelah modal usaha terkumpul melalui bantuan residen banyumas, maka pada tanggal 16 Desember 1895 pendirian bank tersebut diresmikan. Tanggal itulah yang kemudian di jadikan sebagai hari kelahiran BRI.¹³

PT. BRI (Persero, Tbk) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha menengah dan kecil. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan perbankan yang bebas bunga, maka desember 2000 dibentuk Tim pengembangan Bank BRI Syariah untuk mempersiapkan berdirinya unit syariah di BRI. Rapat umum pemenang saham (RUPS) luar biasa pada juni 2001 berhasil merubah anggaran dasar BRI dengan menambah atau mencantumkan kalimat kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

¹³ Dokumen dan Arsip PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan dasar ilmiah inilah maka tanggal 1 Desember 2001 keluar surat keputusan direksi mengenai struktur organisasi unit Syariah pada PT BRI, struktur organisasi kantor cabang dan kantor cabang pembantu Syariah PT. BRI, unit usaha Syariah kantor cabang PT. BRI Syariah yang pertama pada tanggal 7 Desember 2001 keluar surat keputusan direksi mengenai struktur organisasi unit Syariah pada PT. BRI, unit usaha Syariah kantor cabang PT. BRI Syariah yang pertama pada tanggal 7 Desember 2002 di Jakarta dan Semarang.

Seiring dengan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini unit syariah telah berhasil membuka 116 kantor cabang dan 1 kantor cabang pembantu. Pada tahun 2005 PT BRI Syariah telah membuka outlet pelayanan menjadi 28 kantor cabang dan 14 kantor cabang pembantu.¹⁴

Sedangkan kantor cabang PT. Bank BRI Syariah wilayah Pekanbaru didirikan pada tanggal 21 Januari 2005 organisasi unit Syariah PP(Persero) SK Direksi BRI No. Kep: S. DIR/PPP/12/ 2001 Tanggal 07 Desember 2001 yang lokasi terletak di Jalan HR. Juanda No, 188-189, Pekanbaru.

Demikian seterusnya akan dikembangkan jaringan berbasis IT (ilmu dan teknologi) dengan memanfaatkan jaringan BRI Syariah yang berbasis IT di tahun-tahun yang akan datang merambah sampai ke pelosok-pelosok desa guna menggerakkan sektor perekonomian wilayah. Sama halnya seperti BRI Unit Desa, yang tersebar di pelosok-pelosok tanah air, yang kehadirannya selaku lembaga perbankan di sektor pedesaan dan keandalannya telah diakui oleh dunia internasional.

¹⁴ Dokumen dan Arsip PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, 2007

Falsafah dan Landasan Hukum PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

1. Falsafah Dasar

Falsafah dasar PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru mengacu kepada ajaran agama islam yang bersumber kepada Al-Qur'an, hadist/As-sunah dan ijtihad. Yang mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat inilah yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan kehidupan lahir dan batin.

Dengan demikian, kesejahteraan yang hendak di capai itu adalah sebagaimana perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an di sebutkan dalam surah Al- baqarah(2): 201:

2. Landasan hukum Bank Syariah (Unit Usaha Kantor Cabang Syariah)

- a. UU No. 7 Tahun 1992 yang telah dirubah dengan UU No 10 Tahun 1998
- b. UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia
- c. PBI No. 4/ 1. PBI./ 2002 Tentang kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip Syariah oleh bank umum konvensional.
- d. RUPS luar biasa PT. Bnak Rakyat Indonesia (Persero) tanggal 23 Juni 2001
- e. SK DIR. No. Kep: S. 75 DIR/PPP/12/2001 Tanggal 7 Desember 2001
- f. SK DIR. BRI No. Kep: S. 75 DIR/PPP/12/2001 Tanggal 7 Desember 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK Direksi BRI No. Kep: S. 74 DIR/PPP/12/2001 Tanggal 2 Desember 2001 tentang Organisasi Unit Usaha Syariah PT. BRI (Persero)

Pasal 1: Tugas utama Unit Usaha Syariah adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengembangkan, usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka meningkatkan bisnis BRI secara keseluruhan sekaligus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kantor cabang atau kantor cabang pembantu. BRI Syariah berdasarkan strategi yang telah ditetapkan.

Pasal 2: Unit Usaha Syariah berada di bawah binaan Direktur mikro dan ritel.

Pasal 3: Organisasi Unit Usaha Syariah di pimpin oleh kepala unit syariah yang terdiri dari 4 bagian dan 11 group staff perencanaan serta kantor-kantor cabang, sebagai berikut:

- 1) Group staff perencanaan
- 2) Bagian pengembangan bisnis
- 3) Bagian pengembangan sumber daya dan hubungan lembaga
- 4) Bagian pengembangan organisasi dan teknologi
- 5) Bagian penyedia
- 6) Kanto-kantor cabang BRI Syariah.¹⁵

¹⁵ Dokumen dan Arsip PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, 2007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

1. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dari layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai cara, kapanpun dan dimanapun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.¹⁶

D. Budaya Kerja PT. bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

1. Profesional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan teknis dan etika yang telah di tentukan.

2. Antusias

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktifitas kerja.

¹⁶ Dokumen dan Arsip PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, 2007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Penghargaan terhadap SDM

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas, serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan atau saling percaya, terbuka dan saling menghargai.

4. Tawakal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keiklasan akan hasil yang di capai.

5. Integritas

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

6. Berorientasi bisnis

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

7. Kepuasan pelanggan

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.¹⁷

¹⁷ Dokumen dan Arsip PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, 2007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Produk-produk Bank BRI Syariah

Sama halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja perbedaan dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Berikut jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh PT. BRI Syariah kepada nasabah adalah:

1. Produk penghimpun dana

- a. Prinsip wadi'ah (giro wadi'ah)
- b. Prinsip mudharabah: Mudharabah Mutlaqah dan Mudharabah Muqayyadah

Adapun produk penghimpunan yang ada pada PT. Bank BRI Syariah di antaranya:

- 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB
- 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB
- 3) Tabungan Impian BRI Syariah iB
- 4) TabunganKu BRI Syariah iB
- 5) Giro BRI Syariah iB
- 6) Deposito BRI Syariah iB

2. Produk penyaluran dana

- a. Prinsip jual beli meliputi murabahah, istisnah dan salam
- b. Prinsip sewa (ijarah wa iqtina dan ijarah muntahiyah bitamlik)
- c. Prinsip bagi hasil meliputi Musyarakah, Mudharabah mutlaqah, Mudharabah Muqayyadah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Jasa perbankan meliputi Qardh, Hiwalah, Rahn

Adapun jenis produk penyaluran dana yang ada pada PT. Bank BRI

Syariah di antaranya:

- a. KPR (Kepemilikan Rumah) BRI Syariah iB
- b. KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRI Syariah iB
- c. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB
- d. KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRI Syariah iB
- e. PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRI Syariah iB
- f. Gadai BRI Syariah iB
- g. Mikro 25 BRI Syariah iB
- h. Mikro 75 BRI Syariah iB
- i. Mikro 500 BRI Syariah iB
- j. Pembiayaan Koperasi Karyawan
- k. Pembiayaan konstruksi pengembangan perumahan untuk Develover
- l. Pembiayaan kepemilikan kendraan usaha

3. Jasa-jasa Perbankan

- a. Wakalah (Arranger, Agency)
- b. Sharf (jual beli valuta asing)
- c. Kafalah (garansi Bank)
- d. Ijarah (sewa)

Adapun jenis-jenis produk jasa yang di tawarkan PT. Bank BRI

Syariah di antaranya:

- a. Kartu ATM BRI Syariah dan kartu Debit BRI Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

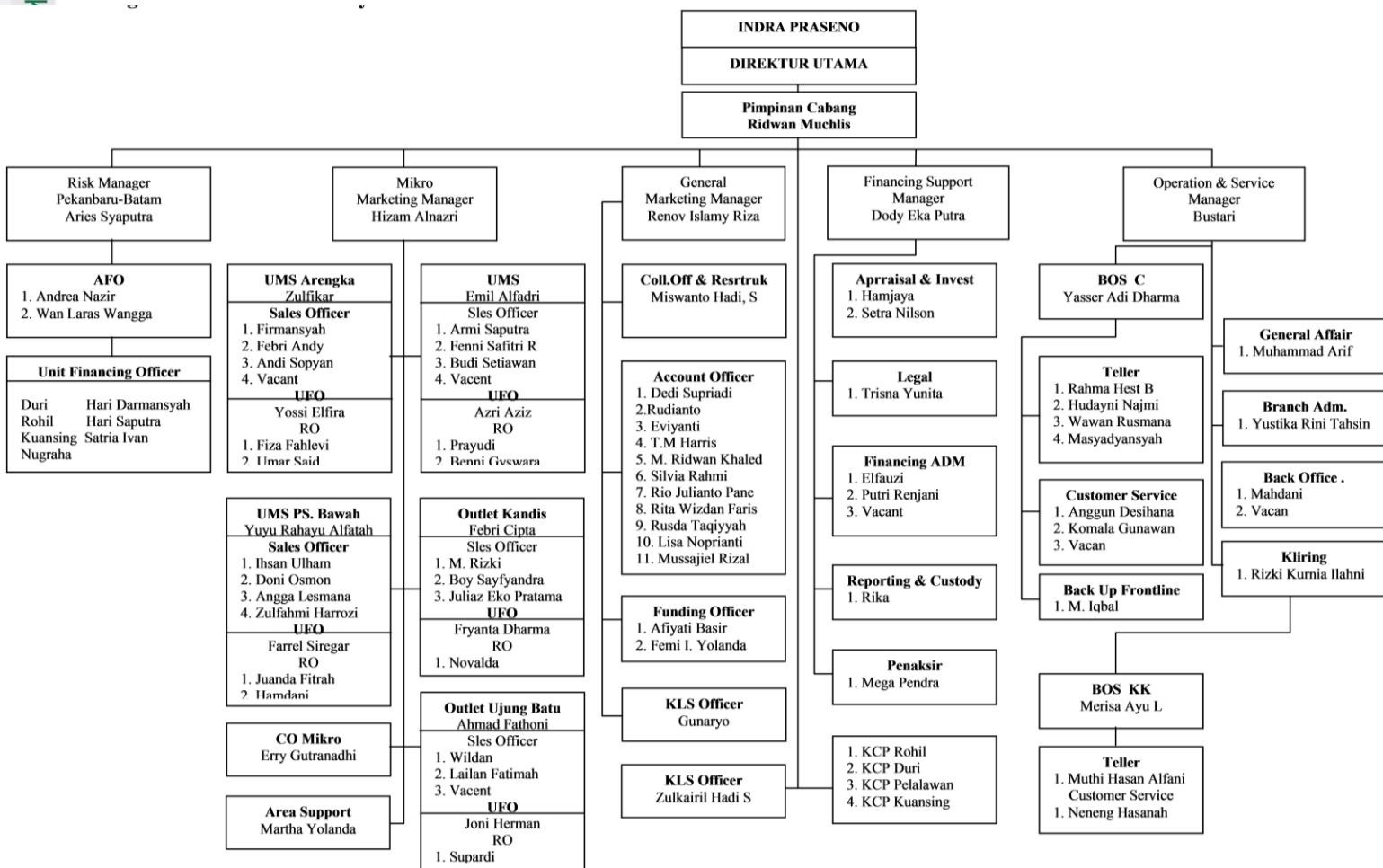
- b. Kartu co-branding
- c. CMC (Cash Management System)
- d. University/ school payment System (SPP)
- e. E-Payroll
- f. Jaringan ATM BRI Syariah, ATM Bersama, ATM Prima
- g. Elektronik Data Capture (EDC)
- h. SMS Banking
- i. Mobile BRIS
- j. CallBRIS
- k. BRIS Remittance.¹⁸

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

¹⁸ Laporan Manajemen PT. Bank BRI Syariah Tahun 2013, h. 5

Struktur Organisasi BANK BRI Syariaah Arifin Ahmad



BAB III

KAJIAN TEORI

A. Pengertian

1. Pengertian Religiusitas

Kata Religi berasal dari kata latin “*religio*”, berarti “*tip-up*”. Dalam bahasa Inggris, *religion* dapat diartikan “*having engaged ‘God’*” atau “*The Sacred Power*”.¹⁹ Secara umum di Indonesia, religi lebih dimaknai sebagai agama yang dipahami dalam sistem kepercayaan, tingkah laku, nilai, pengalaman dan yang ter-institusional, diorientasikan kepada masalah spritual/ritual yang diterapkan dalam sebuah komunitas dan diwariskan antar generasi dalam tradisi.

Religius adalah sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh petugas administrasi, peserta didik, dan masyarakat. Sebab itu budaya tidak hanya berbentuk simbolik semata sebagaimana yang tercermin di atas, tetapi didalamnya penuh dengan nilai-nilai. Perwujudan budaya tidak hanya muncul begitu saja, tetapi melalui proses pembudayaan.²⁰

Menurut Gazalba Religiusitas berasal dari kata religi dalam bahasa latin “*religio*” yang akar katanya adalah *religire* yang berarti mengikat.

²¹Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa religi itu berarti

¹⁹Asman Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, UIN-MALIKA, Press, (Jakarta: Bungin, 2009), h. 116

²⁰*Ibid*, h. 116

²¹Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hamdani, 2011), h. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengikat. Dengan demikian, religi memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya, kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya.

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Dasar religius adalah dasar yang diturunkan dari ajaran agama. Dengan dasar ini maka semua kegiatan menjadi bermakna.²² Sejalan dengan hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al Isra : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya”.

2. Dimensi Religiusitas

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lahir. Adapun untuk mengetahui tinggi rendahnya

²²Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, Prenada Media, 2006), h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tingkat religiusitas seseorang, dapat dilihat dari ekspresi keagamaannya yaitu terhadap kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertindak laku merupakan ciri dari kematangan beragamanya.

Beberapa dimensi yang dapat dijadikan sebagai indikator nilai pemahaman mengenai pengetahuan dalam agama yaitu:²³

- a. *Ideological Dimension* (Dimensi Keyakinan), yaitu tingkatan sejauh mana orang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam agamanya. Misalnya apakah seseorang yang beragama percaya tentang adanya malaikat, surga, neraka dan lain-lain yang bersifat dogmatik.
- b. *Ritual Dimension* (Dimensi Peribadatan atau Praktek Agama), yaitu tingkatan sejauhmana orang mengerjakan kewajiban ritual agamanya. Misalnya shalat, puasa, zakat dan lain-lain.
- c. *Intellectual Involvement* (Dimensi Pengetahuan Agama), yaitu sejauhmana seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya.
- d. *Eksperiental Dimension* (Dimensi Penghayatan), yaitu dimensi yang berisikan pengalaman-pengalaman unik dan spektakuler yang merupakan keajaiban yang datang dari Tuhan.
- e. *Consequential Dimension* (Dimensi Pengalaman), yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya.

²³Ancok, D & Suroso, F.N *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ancok dan Suroso rumusan Glock dan Stark diatas mempunyai kesesuaian dengan Islam, sehingga ia membaginya juga dalam lima dimensi yaitu:²⁴

- a. Dimensi Akidah atau Iman, yaitu mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir, serta qadha dan qadar. Iman adalah segi teoritis yang pertama-tama dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan prasangka.
- b. Dimensi Ibadah, yaitu sejauh mana tingkat frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pelaksanaan shalat, puasa, zakat, dan haji. Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Pengabdian berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak ilahi, itu semua dilakukan dengan kesadaran baik dalam hubungan secara vertikal maupun secara horizontal.
- c. Dimensi Ihsan, yaitu mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar perintah Tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan Tuhan dan dorongan melaksanakan perintah agama.
- d. Dimensi Ilmu, yaitu tingkatan seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya. Yang dimaksud dengan ilmu adalah segala

²⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam ilmu yang dibutuhkan manusia dalam hidupnya, baik kebutuhan duniawi maupun ukhrawi. Ilmu adalah kehidupan hati dari kebutaan, cahaya mata dari kazaliman dan kekuatan tubuh dari kelemahan. Dengan ilmu seorang hamba akan sampai pada kedudukan orang-orang baik dan tingkatan yang paling tinggi. Ilmu adalah pemimpin dan pengalaman adalah pengikutnya. Ilmu diilhamkan kepada orang-orang yang berbahagia dan diharamkan bagi orang-orang yang celaka.

- e. Dimensi Amal, yaitu meliputi bagaimana pengalaman keempat diatas ditunjukkan dalam tingkah laku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, dalam hal ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Tingkat religiusitas seseorang tidak dapat lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di sekitarnya, karena manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam interaksi tersebut terjadi saling mempengaruhi antara hubungan manusia dengan lingkungannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan religiusitas seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pembawaan,

²⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.²⁶

Setiap manusia yang lahir ke dunia mempunyai potensi yang sama dalam beragama, yaitu percaya akan adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidupnya dan seluruh makhluk yang ada di alam semesta ini. Selain itu adapula faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap keagamaan seseorang yaitu faktor pengalaman dan faktor kebutuhan. Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral, dan emosional keberagaman. Sedangkan faktor kebutuhan secara garis besar ada empat, yaitu: kebutuhan akan rasa keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan rasa cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

Faktor dari luar adalah lingkungan dimana individu itu hidup, yang terdiri dari lingkungan keluarga, organisasi, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang. Keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi konsep religiusitas seseorang. Pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan fitrah beragama sehingga fitrah ini dapat berkembang dengan baik, telah dijelaskan oleh agama Islam dalam Al Quran dan hadits.²⁷

²⁶Yusuf Syamsu, Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 136

²⁷*Ibid*

4. Hubungan Religi Terhadap Perilaku Menabung

Beberapa ahli ekonomi syariah telah membuat kesimpulan menarik berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (*economic behavior*) dan tingkat keyakinan/ keimanan masyarakat. Menurutnya, perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku ekonomi dengan menggunakan tingkat keimanan sebagai asumsi²⁸:

- a. Ketika keimana ada pada tingkat yang cukup baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi/ menabung atau berproduksi) akan didominasi oleh motif masalah (*public interest*), kebutuhan (*needs*) dan kewajiban (*obligation*). Karakter ini disebut sebagai muslim taat.
- b. Ketika keimanan berada pada tingkat yang kurang baik, maka motif berekonomi tidak hanya didominasi oleh masalah, kebutuhan, dan kewajiban , tetapi juga akan dipengaruhi secara signifikan oleh ego, rasionalisme, dan keinginan individualistis. Karakter ini disebut sebagai muslim yang kurang taat.
- c. Ketika iman berada pada tingkat yang buruk, maka motif berekonomi akan didominasi oleh nilai-nilai individualistis, ego, keinginan, dan rasionalisme. Karakter ini dikategorikan sebagai muslim tidak taat.

Menurut Mooduto yang dikutip oleh Desy menyebutkan bahwa, kemantapan dan keteguhan, serta keyakinan seseorang terhadap kehalalan operasionalisasi perbankan syariah dalam segala produk dan aspek hukumnya

²⁸Robertson dalam Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, cet. Ke-7 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan cermin religiusitas. Ketika ukuran perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan, maka menurut Mehboob ul Hassan diklasifikasikan menjadi tiga karakter, yaitu:

- a. Muslim taat yang benar-benar menghindari bank konvensional yang berbasis bunga. Kelompok ini yang memainkan peran penting bagi kesuksesan bank Islam.
- b. Muslim yang kurang taat, yaitu yang memiliki rekening di bank Islam dan bank konvensional.
- c. Muslim tidak taat, yaitu yang hanya memiliki rekening di bank konvensional meski ada bank Islam di wilayah sekitar mereka.

Dari beberapa ahli ekonomi menyebutkan bahwa hubungan religiusitas terhadap intensi menabung telah ditarik kesimpulan bahwa perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Perspektif tersebut tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Dengan demikian aspek religiusitas erat kaitannya dalam perilaku menabung seseorang, khususnya seorang muslim. Semakin religius seorang muslim, maka semakin berhati-hati dalam berperilaku ekonomi yaitu disesuaikan dengan syariat Islam.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengertian minat

Minat menabung atau minat membeli/ menggunakan sebuah produk merupakan sebuah proses psikologis dalam diri konsumen. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.²⁹ Hurlock menjelaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi atau penyemangat untuk mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa minat dapat menimbulkan kesukaan, kepuasan, sumber motivasi dan semangat.³⁰

Minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.³¹

Menurut Fesbein minat diartikan sebagai komponen konaktif, ini berhubungan dengan komponen efektif dari sikap. Dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika

²⁹ Jahja, yudrik. *Psikologi perkembangan*. (jakarta: kencana, 2011) h. 63

³⁰ Hurlock, Elizabeth B. *psikologi perkembangan*. (Jakarta: Erlangga, 1980) h. 2018

³¹ Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rangsangan yang ada menarik perhatiannya. Sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kejiwaan. Minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat suatu kegiatan.³²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan.³³ Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor minat beli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.³⁴

Minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Terdapat perbedaan antara pembelian aktual dan minat pembelian. Bila pembelian aktual adalah pembelian yang benar-benar dilakukan oleh konsumen, maka minat pembelian adalah niat untuk melakukan pembelian pada kesempatan mendatang. Meskipun merupakan pembelian yang belum tentu akan dilakukan pada masa mendatang namun pengukuran terhadap minat pembelian umumnya dilakukan guna memaksimumkan prediksi terhadap pembelian aktual itu sendiri.³⁵

³² Muhammad Yasin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Mengabung pada PT. Bank Riau Cabang Bangkinang*, (Pekanbaru: Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU, 2009), h.18

³³ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 5221

³⁴ Husein Umar, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Grafindia Pustaka Utama, 2010), h. 45

³⁵ *Ibid*, h. 56

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Abdul Rahman Shaleh mendefenisikan secara sederhana, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dapat disertai perasaan senang. Sedangkan menurut DR. Zakiah Drajat, minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap terhadap sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhan individu tersebut.³⁶

Menurut Hendi Irawan yang melakukan penelitian dengan judul “analisis faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menabung pada bank syariah mandiri cabang malang” dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat nasabah selain faktor psikologis tersebut terdiri atas motivasi, belajar dan persepsi.

Nugroho J. Setiadi, faktor yang mempengaruhi minat konsumen adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal tersebut terdiri atas faktor pribadi, pekerjaan keadaan ekonomi, gaya hidup sikap, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor promosi, produk, lokasi, dan pelayanan.³⁷

Menurut Simamora, apabila diurutkan mulai dari konteks yang lebih luas sampai lebih sempit, maka faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumen adalah faktor kebudayaan, faktor pribadi dan faktor psikologis.³⁸

³⁶Zalyana, *psikologi pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014) h, 145

³⁷Setia Nugroho, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 13

³⁸Simamora Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT, Gramedia pustaka Umum, 2004), h. 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Minat dalam pandangan islam, Al-Quran membicarakan tentang minat terdapat dalam surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya untuk membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengan-nya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini. Seperti dalam surat Al-Alaq ayat 3-5

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Artinya : “Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Jadi, betapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang di anugraahkan Allah SWT, kepada kita. Namun, itu bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya.³⁹

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat. Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:⁴⁰

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

³⁹ Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Prenada Media, Jakarta, 2004), h. 264

⁴⁰ *Ibid*, h. 264.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Kotler mengatakan budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar, dan Setia Nugroho mengatakan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor pribadi dan faktor psikologi.

a. Faktor budaya

Menurut Kotler, budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Faktor kebudayaan sangat berpengaruh dalam perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen. Pemasar perlu memahami peranan yang dimainkan oleh budaya sub budaya dan kelas sosial pembeli.⁴¹

Kebudayaan ini sipatnya sangat luas dan menyangkut segala aspek kehidupan manusia, oleh Stanto (dalam Hendi Irawan) kebudayaan ini di definisikan sebagai simbol dan fakta yang komplik yang di ciptakan oleh manusia diturunkan dari generasi sebagai penentu dan pengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada.

Menurut Setiadi, kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari setiap kebudayaan terdiri dari sub budaya yang lebih kecil, yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Sikap yang dipengaruhi oleh budaya dapat di definisikan antara lain.⁴²

- 1) Rasa diri dan ruang
- 2) Komunikasi dan budaya
- 3) Pakaian dan penampilan
- 4) Makanan dan kebiasaan makanan
- 5) Waktu dan kesadaran waktu
- 6) Hubungan keluarga dan organisasi pemerintah
- 7) Nilai dan norma
- 8) Kepercayaan dan sikap

⁴¹Philip Kotler, *Dasar-dasar pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2005), h. 203

⁴²Setiadi, *Op.Cit*, h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Proses dan pembelanjaan

10) Kebiasaan kerj

b. Faktor pribadi

keputusan seseorang menabung dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

1) Umur dan siklus hidup

Sepanjang hidupnya orang akan mengubah barang atau jasa yang dibelinya. Konsumsi seseorang juga di bentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Sehingga pemasar hendaknya memperhatikan perubahan minat pembelian yang terjadi dengan daur hidup manusia

2) Pekerjaan

Sesuatu pekerjaan akan mempengaruhi barang dan jasa yang akan dibeli oleh konsumen. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa mereka. Bahkan perusahaan dapat berspesialisasi membuat produk untuk melayani pekerjaan tertentu.

3) Situasi ekonomi

Situasi ekonomi adalah situasi yang terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan, tabungan dan harta termasuk presentase yang mudah dijadikan uang. Kemampuan untuk meminjam serta sikap terhadap menabung. Keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pilihan produk yang akan dibeli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Gaya hidup

Gaya hidup dapat diartikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.

5) Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian berguna dalam menganalisa perilaku konsumen untuk produk dan pilihan merk tertentu. Banyak pemasar menggunakan konsep yang berhubungan dengan kepribadian, konsep diri seseorang.⁴³

c. Faktor Psikologis

Menurut A. George dalam psikologi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan tingkah laku. Psikologi juga dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu dan memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan. Faktor psikologis mempengaruhi perilaku konsumen dalam pemilihan pembelian, dengan tiga faktornya yaitu: motivasi, persepsi, kepercayaan dan sikap.

1) Motivasi

Adalah kebutuhan yang mendorong seseorang secara kuat untuk mencari kepuasan atas kebutuhan tersebut. Setiadi berpendapat,

⁴³Kotler Philip, Amstrong gary, *prinsip-prinsip pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2004), h. 200-221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan motivasi dapat diartikan pembeli daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan berintegrasi dan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.⁴⁴

2) Persepsi

Merupakan proses menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan informasi guna untuk membentuk gambaran yang berarti tentang dunia. Pada hakikatnya persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

3) Keyakinan dan sikap

Menurut pendapat Gurdon dalam Setiadi, sikap adalah suatu mental dan syarat sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi. Di organisasi melalaui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan atau terhadap perilaku.⁴⁵

C. Konsep Menabung dalam Islam

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio menabung adalah tindakan dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim

⁴⁴Setiadi, *Op.Cit.* h. 94

⁴⁵Ibid, *Op.Cit.* h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan mana yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang diinginkan.⁴⁶

Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara baik. Firman Allah SWT dalam surat An-nisa (4) ayat 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Ayat menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman dan taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencnaannya. Salah satu perencanaan adalah menabung atau berinvestasi.⁴⁷ Firman Allah SWT dalam surat Al-hasyar (59) ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertqwalah kepada allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

⁴⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 153

⁴⁷Muhammad Syafi'i Antonio *loc.cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan akhir umat islam adalah akhirat yang harus dipersiapkan dari sekarang melalui aktivitasnya (bisnis), uang dan harta benda berperan dalam memfasilitasi ibadah dan amaliyah kehidupan manusia sebagai persiapan mencapai tujuan akhirat, itulah salah satu alasan islam mendorong setiap muslim untuk berusaha memperoleh kekayaan dan tidak melarang perangkat-perangkat usaha untuk mendapatkan dan mengembangkan hartanya.⁴⁸

Menabung mengajarkan kita pada sikap hemat. Sebab sikap hemat ini dapat dijadikan sebagai kiat untuk mengantisipasi kekurangan yang di alami oleh seseorang pada waktunya.

Hal yang perlu diperhatikan bahwa bersikap hemat tidak berarti harus kikir dan bakhil. Ada perbedaan mendasar antara hemat dan kikir atau bakhil. Hemat berarti membeli keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Adapun kikir dan bakhil adalah sikap yang terlalu menahan dari belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang pokok pun sedapat mungkin ia hindari, apalagi memberikan kepada orang lain. Dengan kata lain, ia harus berusaha agar uang yang dimilikinya tidak dikeluarkannya. Tetapi berupaya agar orang lain memberikan uang kepadanya. Ia harus menyimpan dan memupuknya.⁴⁹ Hal ini merupakan sikap yang harus di hindari oleh setiap diri seorang muslim.

Oleh karena itu seorang muslim mempersiapkan kebutuhan dimana akan datang. Hal ini biasa dilakukan melalui investasi atau menabung. Investasi merupakan komitmen dengan tujuan yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti dimasa yang akan datang.

⁴⁸Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah: Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 297-298

⁴⁹Muhammad Syafi'i Antonio *loc.cit*, h. 154-155



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel minat menabung (Y) berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) antara variabel independen religiusitas terhadap variabel dependen minat menabung adalah kuat. Hal ini (r) hitung (0,639) terletak pada rentang $0,40 < KK \leq 0,70$ yang berarti memiliki hubungan yang sedang atau cukup. Jadi hasil analisis korelasional menunjukkan ada korelasi positif antara religiusitas terhadap minat menabung nasabah di Bank Kcp. BRI Syariah.
2. Dalam Islam mengajarkan bahwa aspek religiusitas erat kaitannya dalam perilaku menabung seseorang, khususnya seorang muslim. Semakin religius seorang muslim, maka semakin berhati-hati dalam berperilaku ekonomi yaitu disesuaikan dengan syariat Islam. Islam melarang ummatnya untuk berlaku boros dalam segala aspek dan juga menghindari dari perbuatan riba, sehingga dianjurkan untuk menabung di Bank yang berbasis Syari'ah salah satunya adalah Bank BRI Syari'ah Pekanbaru.



B. Saran

Setelah dilakukan penelitian oleh penulis di Bank BRI Syari'ah Pekanbaru penulis mencoba untuk memberikan saran.

1. Karena variabel religi berpengaruh positif terhadap intensi menabung di Bank BRI Syari'ah Pekanbaru maka pelayanan Bank BRI Syari'ah Pekanbaru perlu ditingkatkan mengingat bank lain yang lebih islami dalam menjalankan kerjasama.
2. Untuk masyarakat agar lebih memilih Bank yang berbasis Syari'ah salah satunya Bank BRI Syari'ah Pekanbaru dalam kegiatan perbankan agar terhindar dari perbuatan riba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, Prenada Media, 2006
- Abdul Rahman Saleh , Muhib Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Andi Wicaksono. (2013). Pangsa Pasar Bank Syariah Yogyakarta 2014 Berpotensi 8 Persen. Diakses pada Rabu,10 Desember
- Asri Hasan, *Manajemen Bisnis Syaria'ah: Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Brook, D & Suroso, F.N *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Asman Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, UIN-MALIKI, Press, Jakarta: Bungin, 2009
- Chapra, Umar. *Why has Islam prohibited interest: rationale behind the the prohibition of interest.*, Review of Islamic Economics, 2001
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: ANDI, 2012
- Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hamdani, 2011
- Harsono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Hendra, dkk. (2013). *Pengertian dan Ruang Lingkup Ekonomi Mikro Islam. Makalah*. Jurusan Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu
- <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/12/15/mxu6bl-pangsa-pasar-bank-syariah-yogyakarta-2014-berpotensi-8-persen>
- Huslock, Elizabeth B. *psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980
- Husein Umar, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Husein Umar, *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Jahja, yudrik. *Psikologi perkembangan*. jakarta: kencana, 2011
- Kasali, R. 2007. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Tergeting, dan Positioning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kotler Philip, Amstrong gary, *prinsip-prinsip pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks, 2004
- M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Muhammad Yasin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada PT. Bank Riau Cabang Bangkinang*, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU, 2009
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Phiip Kotler, *Dasar-dasar pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks, 2005
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Robertson dalam Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, cet. Ke-7 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Setia Nugroho, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Prenada Media, 2003
- Sihamora Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT, Gramedia pustaka Umum, 2004
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Yusuf Syamsu, Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Zaenyana, *psikologi pembelajaran*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA RESPONDEN :

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Saudara mengisi data berikut (Jawaban yang saudara berikan akan diperlakukan secara rahasia).

a. Nama / Inisial

.....

b. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

c. Usia :

d. Pekerjaan :

A. PETUNJUK UMUM

Bapak dan ibu terhormat, berikut ini akan disajikan skala psikologis. Saya mohon kesediaan bapak dan ibu untuk mengisi ketiga skala tersebut. Adapun tujuan dilakukan nya pengisian skala ini adalah untuk keperluan penelitian ilmiah.

Pilih lah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi bapak dan ibu karena setiap pernyataan tidak ada jawaban yang salah. Mohon periksalah kembali jawaban bapak dan ibu, saya harap tidak ada nomer yang tidak terjawab. Atas kesediaan bapak dan kerjasama bapak dan ibu saya mengucapkan banyak terimakasih.

B. PETUNJUK Pengerjaan

Pada skala ini bapak dan ibu diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut adalah :

SS : Sangat Sesuai dengan keadaan yang bapak dan ibu rasakan

S : Sesuai dengan keadaan yang bapak dan ibu rasakan

TS : Tidak Sesuai dengan keadaan bapak dan ibu rasakan

STS : Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan bapak dan ibu rasakan

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CONTOH :

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan pekerjaan yang saya lakukan saat ini				X

SELAMAT MENERJAKAN

SKALA I (RELIGI)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa setiap langkah manusia selalu diawasi oleh Allah Swt				
2.	Saya yakin dan percaya bahwa malaikat adalah utusan Allah dengan mengikuti semua caranya adalah salah satu cara agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik				
3.	Saya percaya bahwa kekuatan doa itu sangat besar dampaknya terhadap penghasilan.				
4.	Saya tidak mau terlibat dalam hukum riba sekecil apapun dan kepada siapa pun				
5.	Saya paham syariat islam dan sistem yang digunakan dalam berkerjasama				
6.	Saya berusaha menjalankan kaidah-kaidah islam sesuai dengan syariat islam				
7.	Dalam segala hal jujur dan amanat itu perlu dilakukan dalam setiap hal				
8.	Dengan mempelajari ilmu alquran dan mengamalkan nya akan mempermudah kehidupan kita kedepannya.				

SKALA II (MINAT)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa dengan menabung di bank BRI akan memberikan keuntungan buat saya sendiri tanpa harus mendapat paksaan dari orang lain .				
2.	Dengan menabung di Bank BRI akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda karena bunga yang diberikan sedikit				
3.	Selain bank BRI dekat dengan rumah namun karena banyak nasabahnya saya jadi tertarik untuk terus menabung di bank tersebut				

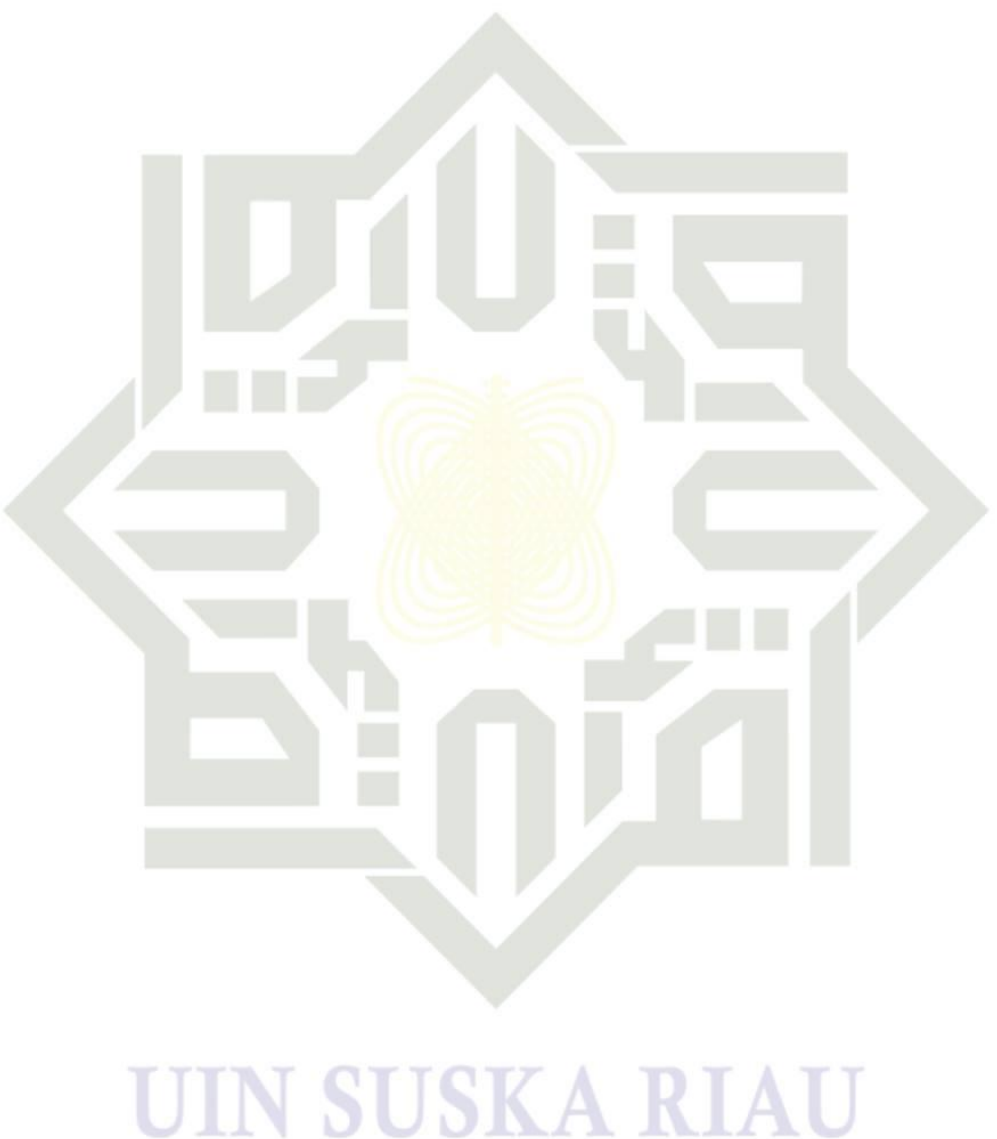
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.	Menurut saya Bank BRI semakin tahun semakin berkembang dan para nasabahnya semakin banyak				
5.	Pantas saja Bank BRI sudah di percaya oleh masyarakat sehingga nasabahnya terus berkembang				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

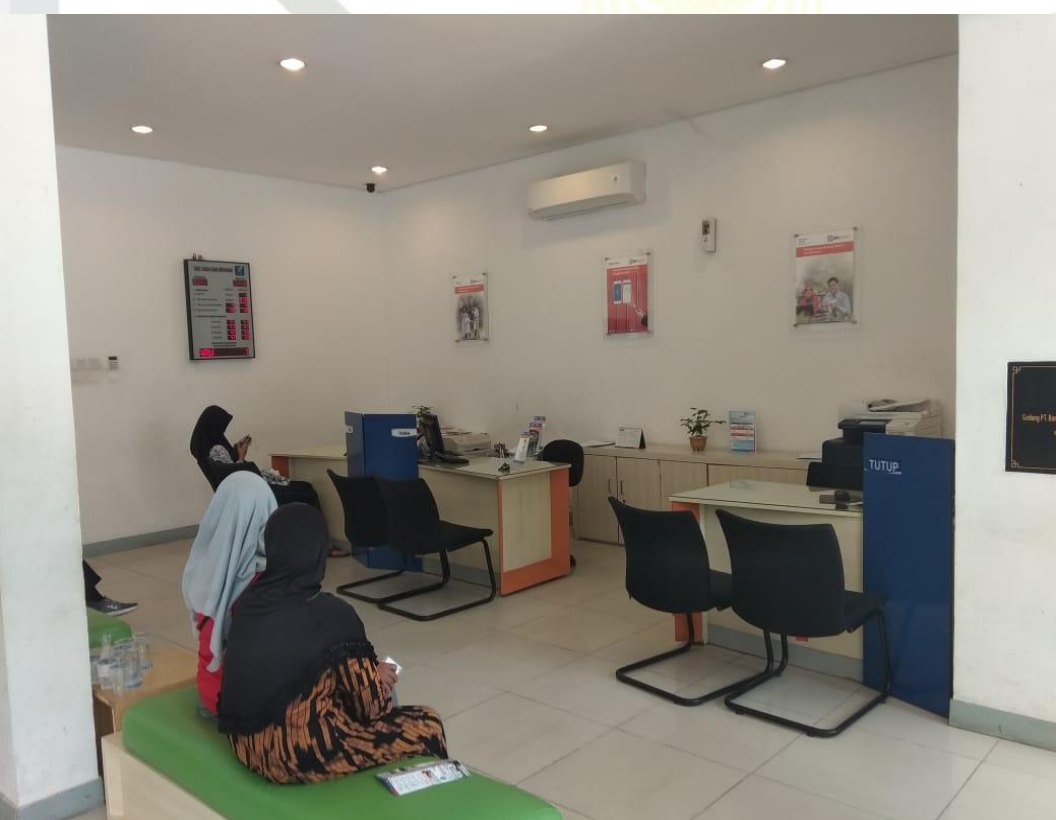


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK BRI SYARI'AH KC PEKANBARU DI JALAN ARIFIN AHMAD**, yang ditulis oleh :

Nama : MUHAMMAD HUTNI
NIM : 11325105824
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin 30 desember 2019
Waktu : 13.30 Wib
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Gedung Belajar Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Maghfiroh, M.A

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Dra. Hj. Yusliati, MA

Penguji II
Budi Azwar, SE, M.Ec

Mengetahui
KepalaBagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

ERI SURIANTO. SH. I
NIP. 19670218 199303 1 006

SURAT KETERANGAN

Penyelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: **MUHAMMAD HUTNI**

: **11325105824**

: **EKONOMI ISLAM**

: *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung pada Bank Kc BRI Syariah Pekanbaru di Jalan Arifin Ahmad*

: **Budi Azwar, SE, M.Ec**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Januari 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/10184/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD HUTNI
N I M : 11325105824
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **27 SEPTEMBER 2018**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 Desember 2018

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 195807121986031005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/26120
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 040/DP.00.9/7589/2019 Tanggal 23 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **MUHAMMAD HUTNI**
NIM / KIP : **11325105824**
Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU**
Lokasi Penelitian : **PIMPINAN BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis bernama **MUHAMMAD HUTNI** yang lahir pada tanggal 27 Juli 1992 di Desa Gema, Kec. Kampar Kiri Hulu, Kab. Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak tunggal dari ayah yang bernama Harun dan ibu bernama Nurlaili. Adapun riwayat formal yang telah penulis tempuh

adalah sebagai berikut, tamat pendidikan Dasar pada SDN 001 Desa Gema pada tahun 2005. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar, Prov. Riau dan Lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Syaria'ah Fakultas Syariah dan Hukum pada tahun 2013-2019.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Magang/ PKL di Bank Mandiri Syaria'ah Pekanbaru di jalan Sudirman dan telah melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa pangkalan Gondai, Kec. Langgam, Kab. Pelalawan Pada tanggal 14 Juli 2016. Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari-mei 2019 dengan judul, "**Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Bank BRI Syaria'ah KC Pekanbaru di Jalan Arifin Ahmad**". Akhirnya pada tanggal 30 Desember 2019 penulis di Munaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syaria'ah pada Fakultas Syaria'ah dan Hukum, UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syaria'ah (SE). semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Amin yaa rabbal 'alamin.....

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.